

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wisata Purbasari Pancuran Mas ini terletak di Desa Karanggambas, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Objek Wisata Purbasari Pancuran Mas merupakan salah satu objek wisata edukasi dan rekreasi yang memberikan suguhan berbagai jenis ikan dalam suatu akuarium besar. salah satu contoh koleksi ikannya yang sangat dikenali oleh masyarakat Purbalingga ialah akan koleksi ikan Arapaima yang berasal dari sungai Amazon, dan masih banyak jenis ikan lainnya yang tentunya sangat jarang dilihat. Tidak hanya ikan wisata ini juga terdapat beberapa wahana lainnya seperti istana burung, taman bermain, kolam renang untuk anak-anak, aquarium eksotik, river world serta *toyoshuka* adalah sensasi melihat ikan dalam kubah raksasa dan tempat penangkaran berbagai macam hewan, baik yang dilindungi maupun yang tidak dilindungi.

Wisata Purbasari Pancuran Mas memiliki potensi yang bagus untuk dikunjungi karna memiliki banyak wahana serta suasana yang menarik karna tepat berada dibawah kaki gunung Slamet. Namun saat ini Wisata Purbasari Pancuran Mas mengalami penurunan pengunjung, karna media publikasinya yang kurang mendukung. Kurangnya informasi yang terstruktur dan detail mengenai fasilitas serta wahana di website resmi membuat calon pengunjung kesulitan dalam merencanakan kunjungan mereka. Dimana website dapat berperan penting dalam melakukan review dan pembaruan informasi tentang wahana yang ada, website dapat memberikan gambaran yang jelas dan menarik bagi calon pengunjung. Website sangat berperan penting dalam menyampaikan informasi identitas suatu perusahaan. Menurut Direktorat Keamanan Informasi, Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika dan Kementerian Komunikasi dan

Informatika tahun 2011. Saat ini website merupakan salah satu layanan informasi yang banyak diakses oleh pengguna internet di dunia[1]. Oleh sebab itu untuk menjadikan website sebagai media yang efektif dalam menyampaikan informasi, penerapan User Interface sangat diperlukan karena berperan penting dalam menciptakan website yang efisien dan efektif.

User Interface adalah alat untuk berinteraksi antara manusia dan sistem. Untuk menciptakan antarmuka pengguna yang efektif, langkah awalnya adalah memahami karakteristik pengguna, memahami tujuan mereka, serta mengenali keterampilan dan preferensi mereka. *User interface* dibuat bukan untuk keindahan grafis semata, melainkan untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses website dan menerima struktur informasi yang lebih terperinci contohnya mulai dari seperti harga tiket masuk, fasilitas yang tersedia, jam operasional, sejarah perusahaan dan informasi lainnya[2]. Sangat percuma ketika dalam suatu website memiliki nilai estetika dan desain yang kompleks, tetapi banyak masyarakat yang kurang memahami menu dan informasi konten apa saja yang terdapat di dalam website tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang ada, dilakukan penelitian lanjutan untuk merancang desain *user interface* yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna serta memudahkan penggunaannya. Pendekatan untuk meneliti masalah ini juga menggunakan *User Centered Design* (UCD). Metode ini adalah salah satu pendekatan yang dirancang dengan berpusat pada *end-user*, dioptimalkan untuk kebutuhan individual setiap pengguna, serta menekankan pemahaman terhadap kebutuhan atau keinginan masing-masing pada setiap *end-user*[3]. Metode ini juga berfungsi untuk merancang sebuah desain website yang berorientasi manusia sebagai penggunaannya, sehingga *designer* mengetahui apa yang dibutuhkan oleh penggunaannya. Pendekatan *User Centered Design* difokuskan untuk menemukan kebutuhan, tujuan, dan saran dari pengguna. Hal ini menjadi pertimbangan utama dalam menentukan rancangan website kedepannya[4]. Pendekatan *User Centered Design* selalu

memusatkan perhatian pada saran dan masukan dari pengguna, menjadikannya sebagai elemen evaluasi yang sangat penting dalam menentukan perancangan *User Interface* yang akan dikembangkan kedepannya.

Jadi wisata Purbasari Pancuran Mas ini memiliki potensi yang cukup baik apabila website ini di perbaiki. Untuk itu peneliti ingin memberikan solusi dengan merancang ulang *User Interface* Website Purbasari Pancuran Mas dalam memberikan konsistensi visual *identity* serta meningkatkan wisatawan untuk berkunjung. Dalam buku lain berjudul *UI Design Principles* juga mengatakan bahwa konsistensi dari *user interface* sangat penting untuk membangun citra bagi perusahaan[5].

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada konteks yang telah diuraikan, maka ada beberapa permasalahan yang dapat dikaji lebih lanjut dari perancangan ulang desain website pada objek wisata Purbasari Pancuran Mas.

1. Bagaimana merancang *interface* website yang dapat memberikan kemudahan informasi serta memahami kebutuhan pengguna terkait wisata Purbasari Pancuran Mas menggunakan metode User Centered Desain.

1.3 Tujuan

Dari permasalahan yang telah dirumuskan, adapun tujuan dari pembuatan website *User Interface* untuk sebagai media akomodasi informasi objek wisata ini adalah:

1. Mempermudah pengguna dalam mengakses dan mendapatkan informasi seputar Objek Wisata Purbasari Pancuran Mas.
2. menciptakan perancangan antarmuka (*interface*) untuk website Objek Wisata Purbasari Pancuran Mas yang menarik minat wisatawan untuk mengunjungi objek wisata tersebut menggunakan metode *User-Centered Design*.

1.4 Batasan Penelitian

1. Dalam perancangan ini menggunakan metode *User Centered Design* (UCD), dengan desain informasi yang terstruktur mulai dari seperti harga tiket masuk, fasilitas yang tersedia, jam operasional, galeri wahana dan berbagai kegiatan menarik yang dapat dilakukan di sana. Dibuat dengan simpel agar mudah dipahami di semua kalangan.
2. Penelitian ini tidak membahas tentang aspek teknis dalam pembuatan website, seperti pemrograman dan pengoptimalan SEO.
3. Perancangan ini meliputi pembuatan desain *website* dan media pendukung berupa linktree, poster, brosur, X-Banner dan Feed Instagram.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Institusi

Menjadikan referensi atau rujukan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dan perancangan yang serupa. Dapat menjalin kerjasama dan proyek kolaborasi dengan Purbasari Pancuran Mas dalam merancang dan mengembangkan elemen *User Interface* yang menarik, seperti desain situs web, aplikasi mobile, poster, brosur, dan konten visual lainnya. Hal ini akan memberikan peluang berharga bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka secara langsung di dunia industri.

2. Manfaat Bagi Keilmuan Desain Komunikasi Visual

Manfaat dari penelitian ini untuk keilmuan DKV diharapkan dapat berperan sebagai studi komparatif terhadap keilmuan DKV, serta acuan dalam melakukan penelitian berupa perancangan *User Interface* suatu wisata dalam upaya memberikan sumber informasi yang terpercaya dan komprehensif .

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Dengan perancangan *User Interface* yang baik, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai Purbasari Pancuran Mas. Mereka dapat mengetahui lokasi, jam operasional, harga tiket dan informasi yang ditawarkan. dapat menyajikan pengalaman virtual yang memikat bagi masyarakat. Mereka dapat melihat visual yang atraktif melalui *User Interface* akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memikat mengenai keindahan dan keunikan wisata Purbasari Pancuran Mas, bahkan sebelum mereka mengunjunginya secara langsung.